

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN

PADAPT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK

PERIODE TAHUN 2008 - 2010

SKRIPSI

N a m a : Septian bayuaji

N I M : 43105120162



FAKULTAS EKONOMI& BISNIS

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2013

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN
PADA PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
PERIODE TAHUN 2008 - 2010**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

SARJANA EKONOMI

Program Studi Manajemen – Strata 1

N a m a : Septian bayuaji

N I M : 43105120162



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS MERCU BUANA

JAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septian bayuaji

NIM : 43105120162

Program Studi : Manajemen S.1

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Februari 2013



(Septian Bayuaji)

NIM : 43105120162

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Septian Bayuaji
NIM : 43105120162
Program Studi : Manajemen S1
Judul Skripsi : Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Pada
PT Tirta Mahakam Resources, Tbk Periode Tahun 2008-
2010
Tanggal Lulus Ujian : Kamis, 07 Februari 2013

Disahkan Oleh:

Pembimbing Skripsi



(Luna Haningsih, SE,ME)

Dekan



(Dr. Wiwik Utami, Ak.,MS)

Ketua Program Studi Manajemen S1



(Dr. Rina Astini, SE,MM)

LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi

Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Pada
PT Tirta Mahakam Resources, Tbk Periode Tahun 2008-2010

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Septian Bayuaji

43105120162

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 07 Februari 2013

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji/Pembimbing Skripsi



Luna Haningsih, SE,ME

Anggota Dewan Penguji



Drs. Wawan Purwanto, SE,MM

Anggota Dewan Penguji



Dr. Rina Astini, SE,MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Pada PT Tirta Mahakam Resources, Tbk Periode Tahun 2008-2010”.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arisetyanto nugroho, MM. Selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Ibu Dr. Wiwik Utami, Ak.,MS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
3. Ibu Dr. Rina Astini, SE,MM. Selaku ketua Jurusan Manajemen Universitas Mercu Buana.
4. Ibu Luna Haningsih, SE,ME. Selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan serta dorongan moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis.
6. Teman-teman yang selama ini selalu mendukung dan memberikan spirit kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Jakarta, 07 Februari 2013

Penulis

Septian Bayuaji

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Judul.....	ii
HALAMAN Pernyataan Karya Sendiri.....	iii
HALAMAN Pengesahan Pembimbing Skripsi.....	iv
HALAMAN Pengesahan Dewan Penguji.....	v
Kata Pengantar.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR Tabel.....	xii
DARTAR Gambar.....	xiii
DAFTAR Lampiran.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Kegunaan.....	5
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Manajemen Keuangan.....	6
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	6

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	7
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan.....	8
2.2 Kebangkrutan.....	8
2.2.1 Definisi Kebangkrutan.....	8
2.2.2 Penyebab Kegagalan Perusahaan.....	10
2.3 Kinerja.....	11
2.4 Analisis laporan Keuangan.....	12
2.4.1 Definisi Laporan Keuangan.....	12
2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.4.3 Pengertian Analisis laporan Keuangan.....	13
2.4.4 Tujuan dan Manfaat Analisis laporan Keuangan.....	13
2.5 Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	14
2.5.2 Macam-macam Rasio Keuangan.....	14
2.5.3 Keunggulan dan Kelemahan Rasio Keuangan.....	18
2.5.4 Pembandingan Rasio Keuangan.....	20
2.6 Analisis Z-Score.....	21
2.7 Analisis Du Pont.....	24
2.7.1 Pendekatan system Du Pont.....	24
2.7.2 Komponen Analisis ROI dalam Pendekatan Sistem Du pont.....	29
2.7.3 Bagan dalam Pendekatan Sistem Du Pont.....	31

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	34
	3.1 Gambaran umum Perusahaan.....	34
	3.1.1 Sejarah Perusahaan.....	34
	3.2 Desain Penelitian	34
	3.3 Variabel dan Pengukurannya.....	35
	3.4 Definisi Operasional Variabel.....	36
	3.5 Metode Pengumpulan Data.....	39
	3.6 Metode Analisis Data.....	39
BAB IV	ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
	4.1 Analisa Kebangkrutan.....	42
	4.1.1 Variabel X₁ (Modal Kerja/Total Aktiva).....	43
	4.1.2 Variabel X₂ (Laba/Rugi ditahan dibagi Total Aktiva).....	43
	4.1.3 Variabel X₃ (EBIT/Total Aktiva).....	44
	4.1.4 Variabel X₄ (Harga Pasar Saham/Nilai Buku Total Hutang).....	45
	4.1.5 Variabel X₅ (Penjualan/TotalAktiva).....	46
	4.2 Analisa Z-Score.....	46
	4.3 Analisa Kinerja Keuangan.....	47
	4.3.1 Rasio Aktivitas.....	47
	4.3.2 Rasio Multiplier Ekuitas.....	48

	4.3.3 Rasio Profitabilitas, Marjin Laba Bersih (Net Profit margin).....	49
	4.3.4 Tingkat Pengembalian Aktiva (ROA).....	50
	4.3.5 Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	51
	4.3 Analisa Du Pont PT Tirta Mahakam Resources Tbk.....	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
	5.1 Kesimpulan.....	57
	5.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1	Variabel-Variabel Laporan Keuangan pada	
	Metode Z-Score.....	42
Tabel 4.1.1	Perhitungan X1.....	43
Tabel 4.1.2	Perhitungan X2.....	44
Tabel 4.1.3	Perhitungan X3.....	44
Tabel 4.1.4	Perhitungan X4.....	45
Tabel 4.1.5	Perhitungan X5.....	46
Tabel 4.3.1	Perhitungan Rasio Aktivitas.....	48
Tabel 4.3.2	Perhitungan Rasio Multiplier Ekuitas.....	49
Tabel 4.3.3	Perhitungan Rasio Profitabilitas, marjin Laba	
	Bersih.....	51
Tabel 4.3.4	Perhitungan Tingkat Pengembalian Aktiva.....	50
Tabel 4.3.4	Perhitungan Tingkat Pengembalian Ekuitas.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Bagan Du Pont Tahun 2008-2009.....	53
Gambar 4.2 Bagan Du Pont Tahun 2009-2010.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Laporan Keuangan, Neraca dan Laba Rugi PT. Tirta mahakam
Resources Tbk Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2010**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Analisis Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk yang selanjutnya berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan dan potensi terjadinya kebangkrutan perusahaan. Data yang dipergunakan berupa necara, laporan laba rugi dan laporan ekuitas pemilik periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu metode z-score, analisis Du Pont.

Dari hasil pengujian tersebut, kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik dan perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan apabila tidak melakukan perbaikan pada kinerja keuangannya.

Kata Kunci : Kinerja keuangan potensi kebangkrutan perusahaan, Altman Z-Score, Analisis Du Pont.

DAFTAR PUSTAKA

- Martono., D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kelima. Penerbit EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII, Sleman, Yogyakarta.
- Kasmir.(2011)., *Analisis Laporan Keuangan*,.RajawaGrafindo,Jakarta.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis: Kajian pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta : Diadit Media
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of managerial Finance*. 10th ed. San Fransisco : Addison Wesley
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Soemarso SR, 2002, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Citra
- Ikatan Akuntan Indonesia.2002."Standar Akutansi Keuangan".Jakarta:Salemba empat
- Gill, James O & Moira Chatton, 2002, *Dasar Dasar analisis laporan keuangan*, penerjemah : Eka Herawati, PPM , Jakarta.
- Martono dan Harjito, 2005. *Manajemen Keuangan*, Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Djakman, Chaerul D.2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2010)., *Analisis Laporan Keuangan*,.RajawaGrafindo,Jakarta.
- Agnes Sawir 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- S. Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
ATAS / ON
LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES, Tbk.

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DECEMBER 31, 2011 AND 2010

Number: 010/JSA-HO/LAI-TMR/III/2011

Dated: March 22, 2012



Joachim Sulistyo & Rekan
Registered Public Accountants



A member of The Leading Edge Alliance, A world-wide organization of accounting firms and business advisers

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Page

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

1

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**LAPORAN KEUANGAN****PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk*****FINANCIAL STATEMENTS
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk***

Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan tanggal 31 Desember 2010.

2-3

Statements of Financial Position as of December 31, 2011 with Comparative Figures As Of December 31, 2010.

Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2010.

4

Statement of Comprehensive Income for The Year Ended December 31, 2011 with Comparative Figures for 2010.

Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2010.

5

Statement of Changes in Equity for The Year Ended December 31, 2011 with Comparative Figures for 2010.

Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2011 dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2010.

6

Statement Of Cash Flows for The Year Ended December 31, 2011 with Comparative Figures for 2010.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7-38

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Jakarta, 22 Maret 2012
No:029/JSA-HO/LAI-TMR/III/2012/JS.3.3.

Jakarta, March 22, 2012
No: 029/JSA-HO/LAI-TMR/III/2012/JS.3.3.

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tirta Mahakam Resources Tbk

The Shareholders
Board of Commissioners and Directors
PT Tirta Mahakam Resources Tbk

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Tirta Mahakam Resources Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying statements of financial position (balance sheet) of PT Tirta Mahakam Resources Tbk ("the Company") as of December 31, 2011 and 2010 and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tirta Mahakam Resources Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tirta Mahakam Resources Tbk as of December 31, 2011 and 2010 and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.



Joachim Sulisty CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik / Registration of Licence Public Accountant No. AP 0419

NOTICE TO READERS

The above financial statements prepared for and used in Indonesia. The accompanying financial statements were prepared using accounting principles, procedures and reporting practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, results of operation, changes in equity and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ijin Usaha KAP No.Kep-110/KM.1/2007

Gedung Graha Mandiri Lantai 24, Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat - 10310 Telp. (+62)21 392 7208. 392 7212 Fax. (+62)21 392 7192

Website : www.jsa-akuntan.com E-mail : kap@jsa-akuntan.com

A member of The Leading Edge Alliance, A world-wide organizations of accounting firms and business advisers

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF
DECEMBER 31, 2010
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 (Rp)	Catatan Notes	2010 (Rp)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	25,816,238,564	2b,2k,3	4,006,766,753	Cash and cash equivalents
Piutang usaha <i>Pihak ketiga- setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 1.592.963.101 pada tahun 2011 dan Rp. 1.660.095.140 pada tahun 2010.</i>	39,677,552,602	2b,2k,2c,4	61,133,868,980	Account receivables net of allowance for doubtful accounts of Rp1,592.963.101 in 2011 and Rp1,660,095,140 in 2010.
Piutang lain-lain	2,700,231,489	5	4,922,709,794	Other receivables
Persediaan	385,852,448,025	2c,6	253,870,380,295	Inventories
Pajak dibayar di muka	9,823,937,069	2j,13	19,499,394,668	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	39,223,348,664	7	39,756,643,392	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	503,093,756,412		383,189,763,882	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	241,019,000	2d,8	241,019,000	Long-term investment
Aset pajak tangguhan	1,677,304,841	13	-	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 259.254.936.998 pada tahun 2011 dan Rp 237.101.006.725 pada tahun 2010.	168,801,478,709	2e,2f,9	179,988,272,282	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 259,254,936,998 in 2011 and Rp 237,101,006,725 in 2010.
Beban ditangguhkan - neto	17,118,962,252	10	13,763,049,304	Deferred charge - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	187,838,764,802		193,992,340,586	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	690,932,521,215		577,182,104,468	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
 See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.



PT Tirta Mahakam Resources Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

We, the undersigned:

- : Lim Gunawan Hariyanto
: Gapura Prima Office Tower (The Bellezza) Lt. 20
Jl. Let. Jend. Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan 12210
: Simprug Garden Blok D.2
RT/RW 007/003 Grogol Selatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
: (62 21) 25675717
: Direktur Utama / President Director

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

- : Lay Latif Kuswanto
: Gapura Prima Office Tower (The Bellezza) Lt. 20
Jl. Let. Jend. Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau Jakarta Selatan 12210
: Komplek Segneg. Blok B 33/2
RT/RW 005/010 Sunter Agung Tanjung Priok
Jakarta Utara
: (62 21) 25675717
: Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements;*
b. *The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;*
4. *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2012 / March 22, 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director


(Lim Gunawan Hariyanto)



(Lay latif Kuswanto)



Certificate No. QID00031

Head Office:

Gapura Prima Office Tower (The Bellezza) 20th Fl
Jl. Let. Jend. Soepeno No.34
Arteri Permata Hijau - Jakarta Selatan 12210
Phone. 62 21-25675717
Fax. 62 21-25675714-16

Samarinda Branch:

Jl. P. Antasari No.61
Samarinda 75127
Kalimantan Timur - Indonesia
Phone. 62 541-731533, 741374/223
Fax. 62 541-732909

Surabaya Branch:

Jl. Raya Roomo No. 387
Kec. Manyar - Sekar Sore
Gresik - Indonesia
Phone. 62 31-3956566-68
Phone. 62 31-3956564

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF
DECEMBER 31, 2010
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 (Rp)	Catatan Notes	2010 (Rp)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	45,426,039,869	2h,2m, 11,30	18,003,892,198	Third parties
Pihak berelasi	29,525,948,916	2h,2m, 11,30	20,367,364,780	Related parties
Utang lain-lain	249,388,012	12	2,287,642,413	Other Payables
Utang pajak	96,399,013	2l, 13	3,679,948,526	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	11,114,506,660	14	9,541,429,337	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16,906,831,734	15	26,396,250,292	Advance from customers
Utang bank jangka panjang- bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2m, 18	132,260,282,614	Long-term bank loans- current maturities
Utang bank	244,836,000,000	2m, 18	111,683,193,864	Bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	348,155,114,204		324,220,004,024	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2m13	12,043,585,823	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	12,780,691,064	2i, 19	9,997,653,416	Employee benefits obligation
Utang pihak berelasi jangka panjang	43,526,400,000	2h,2n, 16,30	-	Long-term due to related parties
Utang pemegang saham	148,960,415,000	2n, 17,30	97,562,715,000	Due to shareholders
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	205,267,506,064		119,603,954,239	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	553,422,620,268		443,823,958,263	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp 125 per saham				Capital share - Rp 125 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.011.774.750 saham	126,471,843,750	20	126,471,843,750	1,011,774,750 shares
Tambahan modal disetor - bersih	16,238,938,833	20	16,238,938,833	Additional paid-in capital-net
Saldo laba (rugi)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	900,000,000		900,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(6,100,881,637)		(10,252,636,378)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	137,509,900,946		133,358,146,205	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	690,932,521,215		577,182,104,468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
 See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2010
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 1 (Rp)	Catatan <i>Notes</i>	2 0 1 0 (Rp)	
Penjualan neto	575,547,623,168	2j,22	617,040,184,537	<i>Net Sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(491,210,559,105)</u>	2j,23	<u>(541,647,306,314)</u>	<i>Cost Of Good Sold</i>
Laba bruto	<u>84,337,064,063</u>		<u>75,392,878,223</u>	<i>Gross profit</i>
BEBAN USAHA				<i>OPERATING EXPENSES</i>
Beban penjualan	(38,338,759,717)	2k,24	(48,133,688,805)	<i>Selling expenses</i>
Beban administratif dan umum	<u>(26,073,696,378)</u>	2k,25	<u>(26,953,119,596)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Total	<u>(64,412,456,095)</u>		<u>(75,086,808,401)</u>	<i>Total</i>
Laba usaha	<u>19,924,607,968</u>		<u>306,069,822</u>	<i>OPERATING INCOME</i>
Penghasilan bunga	125,038,508		86,720,276	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(16,943,505,473)	26	(20,677,420,644)	<i>Interest expense</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(764,656,518)	27	8,920,991,254	<i>Gain (Loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - neto	132,965,415		219,578,823	<i>Miscellaneous - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	<u>(17,450,158,068)</u>		<u>(11,450,130,291)</u>	<i>Other income (charges) - Net</i>
Laba sebelum pajak	<u>2,474,449,900</u>		<u>(11,144,060,469)</u>	<i>Income before tax</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2i,13		<i>INCOME TAX BENEFIT</i>
PENGHASILAN				<i>(EXPENSES)</i>
Kini	-		-	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,677,304,841</u>		<u>1,239,642,328</u>	<i>Deferred</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>4,151,754,741</u>		<u>(9,904,418,141)</u>	<i>Profit (loss) for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) komprehensif	4,151,754,741		(9,904,418,141)	<i>Comprehensive income (loss)</i>
Laba (rugi) per saham				<i>Earning (loss) per share</i>
Dasar	<u>4</u>	28	<u>(10)</u>	<i>Basic</i>
Dilusian	<u>4</u>		<u>(10)</u>	<i>Dilluted</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
 See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2011
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2010
 (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2011
 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
 (expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Capital Stock</i>	Tambahannya Disetor Neto <i>Additional Paid-in Capital-net</i>	Saldo Laba (Rugi) / <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Jumlah Ekuitas - Neto/ <i>Total Equity - Net</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan <i>Retained Earnings Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2010	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(348,218,237)	143,262,564,346	Balance as of January 1, 2010
Rugi tahun 2010	-	-	-	(9,904,418,141)	(9,904,418,141)	<i>Net Loss for the year 2010</i>
Saldo 31 Desember 2010	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(10,252,636,378)	133,358,146,205	Balance as of December 31, 2010
Saldo 1 Januari 2011	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(10,252,636,378)	133,358,146,205	Balance as of January 1, 2011
Laba tahun 2011	-	-	-	4,151,754,741	4,151,754,741	<i>Net Income for the year 2011</i>
Saldo 31 Desember 2011	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(6,100,881,637)	137,509,900,946	Balance as of December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
 See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2010
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 (Rp)	Catatan Notes	2010 (Rp)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	587,514,520,988		596,282,358,559	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada:				Cash payment to/for:
Pemasok	(586,611,895,028)		(503,475,750,368)	Suppliers
Beban-beban	(50,710,653,192)		(40,387,224,666)	Expenses
Pajak	6,091,908,086		8,172,527,584	Taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	533,294,728		(6,005,252,177)	Advances and prepaid expenses
Lain-lain	2,480,482,229		(1,407,808,579)	Others
Pembayaran bunga	(16,943,505,473)		(20,590,700,368)	Cast payment for interest
Kas Bersih Tersedia Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(57,645,847,663)		32,588,149,985	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(10,967,136,700)		(21,566,270,691)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(3,355,912,948)		(6,381,984,992)	Decrease (increase) in other assets
Kas Bersih Tersedia dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(14,323,049,648)		(27,948,255,683)	Net Cash Provided from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang berelasi jangka panjang	43,526,400,000		-	Increase to Affiliate long term debt
Kenaikan utang pemegang saham	51,397,700,000		22,530,500,000	Increase in due to a shareholder
Kenaikan (penurunan) utang bank	892,523,522		(29,100,896,761)	Increase (decrease) in bank loans
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain	(2,038,254,401)		1,164,564,117	Increase (decrease) in other payables
Kas Bersih Tersedia dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	93,778,369,121		(5,405,832,644)	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	21,809,471,811		(765,938,342)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4,006,766,753		4,772,705,095	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	25,816,238,564		4,006,766,753	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tirta Mahakam Resources Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 245 tanggal 22 April 1981 jo. Akta Perubahan No. 14 tanggal 11 Januari 1982, keduanya dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 20 tanggal 22 Juli 2011. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-50144.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No. 081/I/PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya di bulan Nopember 1983. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan di Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2280/PM/1999 tertanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham di mana satu saham dipecah menjadi empat saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp 125 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tirta Mahakam Resources Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 245 dated April 22, 1981 jo. Revision deed No. 14 dated January 11, 1982, both of which were made in front of Notary Kartini Muljadi, SH. The Deed of establishment and its Revision were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. Y.A 5/48/2 dated May 8, 1982. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 20 dated July 22, 2011 of Notary Leolin Jayayanti, SH. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-50144.AH.01.02. Year 2011 dated October 13 2011.

The Company obtained its Foreign Capital Investment facility based on Capital Investment Coordinating Board's Letter No. 081/I/PMA/1981 dated March 20, 1981 concerning President of the Republic of Indonesia's Approval Letter No. B-13/Pres/1981 dated March 14, 1981.

The main business of the Company comprises of manufacturing and selling of plywood and related wood products. The Company started its commercial production in November 1983. The Company's domicile is in Jakarta with its factories in Samarinda, East Kalimantan and in Gresik, East Java.

b. The Company's Public Offering

The company submitted a Registration Statement of Public Offering to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) in connection with the public offering of 50,000,000 shares at nominal value of Rp 500 per share in 1999. The application became effective based on the Chairman of the Capital Market Supervisory agency Letter No. S-2280/PM/1999 dated November 18, 1999. The shares were offered and listed in the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesian Stock Exchange).

In 2000, the company performed a stock split of one share into four shares, which changed the share nominal value to become Rp 125 per share.

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-284/PM/2003 tertanggal 17 Februari 2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 Waran Seri I secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Waran Seri I ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran mulai dari tanggal 15 September 2003 sampai dengan 20 Maret 2006. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas pertama tersebut

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 23 tanggal 23 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden
Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris
Independen : Liem Hok Seng

Direksi:

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto

Direktur : Lim Gunardi Hariyanto
Direktur : Irwan Santoso
Direktur Tidak Terafiliasi : Lay Latif Kuswanto

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 38 tanggal 29 Juni 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden
Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris
Independen : Liem Hok Seng

Direksi:

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto
Wakil Presiden
Direktur : Lim Gunardi Hariyanto
Direktur : Irwan Santoso
Direktur : Roebbianto

1. GENERAL (continued)

The Company obtained an effective notification based on the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-284/PM/2003 dated February 17, 2003 for the first Limited Public Offering with Preemptive Rights to the stockholders for 156,000,000 common shares and 234,000,000 Series I Warrant whereby 4 common share and 2 new common shares were entitled to get 3 Series I Warrant at no cost with the offering price of Rp 125 per share. The exercise period of Warrant is from September 15, 2003 until March 20, 2006 Series I warrant gives the stockholders the right to purchase shares at the exercise price of Rp 125 or equivalent to par value per share. On March 14, 2003 the company listed the new shares originated from such first Limited Public Offering at the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesian Stock Exchange).

c. Board Of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notary deed No. 23 dated June 23, 2011, by Leolin Jayayanti, SH, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 are as follows:

Board of Commissioners:

President
Commissioner : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Independent
Commissioner : Liem Hok Seng

Board of Directors:

President Director : Lim Gunawan Hariyanto

Director : Lim Gunardi Hariyanto
Director : Irwan Santoso
Unaffiliated Director : Lay Latif Kuswanto

Based on Notary deed No. 38 dated June 29, 2010, by Leolin Jayayanti, SH, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners:

President
Commissioner : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Independent
Commissioner : Liem Hok Seng

Board of Directors:

President Director : Lim Gunawan Hariyanto
Vice President
Director : Lim Gunardi Hariyanto
Director : Irwan Santoso
Director : Roebbianto

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan masing-masing adalah sebanyak 1.178 dan 1.307 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh Bapepam - LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*Historical Cost*), kecuali aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1996 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net*

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank deposito berjangka waktu kurang dari tiga bulan dan yang dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

d. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

e. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham dengan kepemilikan di bawah 20% dinyatakan berdasarkan metode biaya.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2011 and 2010, the number of employees are 1,178 and 1,307 personnel, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles applied in Indonesia, i.e. Statement of Financial Accounting Standards, Regulations from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) and Guidelines on Financial Statements Presentation circulated by Bapepam - LK to manufacturing companies offering their shares to the public.

The basis used in the preparation of the financial statements is the historical cost concept, except for fixed assets revalued in 1996 and inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The statement of cash flow classified receipts and payments of cash on hand and in banking into operating, investing and financing activities. Cash flows are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency.

b. Cash on hand and Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash and bank deposits less than three months and the collateral and are not restricted its use.

c. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts based on the result of a review of the collectability of each individual receivable account at the end of the year.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is computed using the weighted average method.

e. Long-term Investment

Long-term investment in share of stocks with ownership interest less than 20% is recorded using the cost method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset Tetap

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang pada tanggal 31 Desember 1996 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perolehan, perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan Perusahaan.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Jenis Aset	Metode/ Method	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	Asets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ Straight-line	5-20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	Garis lurus/ Straight-line	4-15	Machinery and equipment
Kendaraan	Garis lurus/ Straight-line	4-10	Vehicles
Kendaraan air	Garis lurus/ Straight-line	5-10	River crafts
Perahu motor	Garis lurus/ Straight-line	3-10	Outboard engine and hulls
Perlengkapan kantor	Garis lurus/ Straight-line	4-10	Office equipment
Pendingin udara dan lemari es	Garis lurus/ Straight-line	5-10	Air conditioners and refrigerators

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

f. Fixed Assets

Certain fixed assets used in the operating activities have been revalued based on the appraisal report of an independent appraisal company on December 31, 1996 in accordance with the prevailing government regulation. Acquisition cost includes expenditures made to acquire, repairs, replacement, renovation and improvement of assets including certain foreign exchange difference on the liabilities arising from the acquisition of assets.

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), concerning "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Under PSAK No. 16 (Revised 2007), the Company shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company has chosen cost method as its accounting policy for its fixed assets. The application of this PSAK does not have significant impact to the Company's financial statements.

Depreciation is computed as follows :

Land is stated at cost and not amortized.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statement of income as incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the account and any resulting gain or loss is reflected in the statement of income for the year.

f. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai akun "Beban Ditangguhkan - Net" pada neraca.

g. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Kerugian dari penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

h. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

i. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja Karyawan".

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

j. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dibukukan sebagai pengurang dari agio saham.

f. Fixed Assets (continued)

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 47 concerning "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land on or after January 1, 1999, such as licenses fees, site survey, remeasurement fees, notary fees and related taxes are deferred and presented separately from the acquisition cost of land. Such deferred land acquisition cost are amortized over the lower of legal terms or economics lives of the related land using the straight-line method and is presented as "Deferred Charges-Net" in the balance sheet.

g. Impairment in Value of Assets

PSAK No. 48 concerning "Impairment in Assets Value" requires the company's management to review asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year statement of income.

h. Account payables and other liabilities

Account payables and other liability are initially recognised at fair ivalue and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

i. Employee Benefits

The company recognized an unfunded employee benefit obligations in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefit obligations under the Law is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at the date.

These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

j. Deferred Stock Issued Cost

Expenses incurred in connection with the Initial Public Offering and first Limited Offering with Preemptive Rights to the stockholders are recorded as deductions of additional paid-in capital.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dibukukan setelah dikurangi potongan penjualan dan klaim penjualan, serta diakui pada saat barang di keluarkan dari gudang.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat

Asset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang berlaku secara substansif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas

Kewajiban pajak tangguhan disajikan setelah di kurangi aset pajak tangguhan di neraca.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan berdasarkan rata-rata kurs jual beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut

	2011	2010
1 Euro Eropa (EUR)	11,739	11,956
100 Yen Jepang (JP¥)	11,681	11,029
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	9,068	8,891

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales are recorded net of sales discount and sales claims and recognized upon delivery of goods from warehouse.

Expenses are recorded as incurred (accrual basis)

l. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax asset and liability are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax asset and liability are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax liability is presented net of deferred tax assets in the balance sheet.

Amendment to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction during the year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses on foreign exchange difference are credited or charged to current year statement of income.

The rates of exchange used are based on Bank Indonesia's average selling and buying bank notes and or transaction exchange rate as of December 31, 2011, and 2010, respectively, are as follows:

	2011	2010
1 European Euro (EUR)	11,739	11,956
100 Japanese Yen (JP¥)	11,681	11,029
1 United States Dollar (US\$)	9,068	8,891

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2011	2010
1 Dollar Singapura (SIN\$)	6,974	6,981
1 Bath Thailand (THB)	286	299
1 Won Korea (KRW)	8	8
1 Dollar Hongkong (HKD\$)	1,167	1,155
1 Yen Jepang	11,681	1,362
1 Dollar Hongkong (HKD\$)		
1 Yuan Cina (CNY\$)	1,439	1,362
1 Dirham Uni Emirate Arab (AED)	2,469	2,500
1 Dollar Taiwan (NTD)	302	311

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Laba (Rugi) per Saham

Lab usaha dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata saham sebanyak 1.011.774.750 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan yang komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	2011	2010
1 Dollar Singapore (SIN\$)	6,974	6,981
1 Bath Thailand (THB)	286	299
1 Won Korea (KRW)	8	8
1 Dollar Hongkong (HKD\$)	1,167	1,155
1 Yen Japan (CNY\$)	11,681	1,362
1 Dollar Hongkong Hongkong (HKD\$)		
1 Yuan China (CNY\$)	1,439	1,362
1 Dirham Uni Emirate Arab (AED)	2,469	2,500
1 Dollar Taiwan (NTD)	302	311

n. Transaction with related parties

The Company have transaction with related parties. The definition of related parties used is in accordance with The Indonesia Statements of Financial Accounting Standard. (PSAK) No. 7 (Revisi 2010). "Related party disclosure".

All material transaction with related parties are disclosure in the notes financial statement.

o. Earnings (Loss) per Share

Operating earnings and net earnings (loss) per share are computed using the average number of shares subscribed and fully paid during the year. The total number of average shares amounted to 1,011,774,750 shares for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

p. Segment Information

Segment information is presented using the accounting policies adopted in preparing and presenting the financial statement. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the company that is engaged in providing product or service or a group of related product or service and that is subject to risk and returns that are different from those of other business segment.

Geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products or services within a particular economics environment and that is subject to risk and returns that are different from those of components operating in other economics environment.

q. Penggunaan Taksiran-taksiran

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Dikarenakan tidak adanya kepastian di dalam membuat taksiran, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan taksiran tersebut.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statement in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)
Kas		
Rupiah Indonesia	639,847,367	570,685,228
Euro Eropa	35,510,476	36,166,901
Dollar Amerika Serikat	17,108,007	1,321,673
Yen Jepang	12,248,346	16,893,230
National Taiwan Dolar	11,970,676	1,943,480
Won Korea	2,513,430	2,571,210
Yuan Cina	2,284,690	27,346,303
Dinar Uni Emirate Arab	2,135,685	2,126,170
Dollar Singapura	1,876,006	516,594
Bath Thailand	1,289,360	-
Dollar Hongkong	606,840	600,600
Ringgit Malaysia	-	-
Total	727,390,883	660,171,389
	2011 (Rp)	2010 (Rp)
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,754,005,620	2,609,510,076
PT Bank Central Asia Tbk	2,034,767,332	19,897,367
PT Bank Panin Tbk	1,245,582,183	79,563,018
PT Bank DBS Indonesia	267,330,894	-
PT Bank Nagari	1,965,795	2,115,796
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	558,803	6,524,657
Sub total	8,304,210,627	2,717,610,914
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	11,550,833,158	-
PT Bank Panin Tbk	3,793,293,011	184,539,522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,155,609,566	304,707,795
PT Bank Central Asia Tbk	244,416,145	99,041,709
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,485,174	40,599,850
PT Bank of China	-	95,574
Sub total	16,784,637,054	628,984,450
Total	25,816,238,564	4,006,766,753

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
			Cash On hand
			Indonesia Rupiahs
			Euro Europe
			United State Dollar
			Japan Yen
			Dollar National Taiwan
			Korea Won
			China Yuan
			Dinar Uni Emirate Arab
			Singapore Dollar
			Thailand Bath
			Hongkong Dollar
			Malaysia Ringgit
			Total
			Cash in banks
			Rupiah
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Panin Tbk
			PT Bank DBS Indonesia
			PT Bank Nagari
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			Jumlah Bank (IDR)
			Dolar Amerika Serikat
			PT Bank DBS Indonesia
			PT Bank Panin Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia
			Bank of China
			Sub total
			Total

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas dan bank Perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan Pelanggan	2011 (Rp)
Pihak ketiga	
Pelanggan luar negeri	39,822,364,597
Pelanggan dalam negeri	1,448,151,106
Total	41,270,515,703
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,592,963,101)
Neto	39,677,552,602

Berdasarkan mata uang	2011 (Rp)
Pihak ketiga	
Dollar Amerika Serikat (US\$ 4.391.527 pada tahun 2011 dan US\$ 6.792.713,78 pada tahun 2010).	39,822,364,597
Rupiah	1,448,151,106
Total	41,270,515,703
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,592,963,101)
Neto	39,677,552,602

Pengelompokan piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	2011 (Rp)
Sampai dengan 1 bulan	22,572,738,173
> 1 bulan - 3 bulan	13,624,527,905
> 3 bulan - 6 bulan	2,548,867,064
Lebih dari 6 bulan	2,524,382,561
Total	41,270,515,703

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai

	2011 (Rp)
Saldo awal tahun	(1,660,095,140)
Penyisihan tahun berjalan	67,132,039
Saldo akhir tahun	(1,592,963,101)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There is no restriction in using the Company's cash on hand and in banks.

4. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

2010 (Rp)	By Customers
	Third parties
	Foreign customers
	Local customers
	Total
	Allowance for doubtful accounts
	Net

2010 (Rp)	By currency
	Third parties
	United States Dollar
	(US\$ 4,391,527 in the year of 2011 and US\$ 6,792,713.78 in the year of 2010).
	Rupiah
	Total
	Allowance for doubtful accounts
	Net

The detailed trade receivables based on its aging are as follows:

2010 (Rp)	
42,169,911,471	Up to 1 month
12,237,944,035	Over 1 month - 3 months
2,289,824,671	Over 3 months - 6 months
6,096,283,943	More than 6 months
62,793,964,120	Total

The movement of allowance for doubtful accounts is as

2010 (Rp)	
(1,660,095,140)	Balance at beginning of year
-	Provision during the year
(1,660,095,140)	Balance at end of year

Based on the result of a review of the status of each individual receivable account at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collected accounts.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2011
	(Rp)
Piutang Karyawan :	
Samarinda dan Gresik	1,994,913,160
Jakarta	705,318,329
Total	2,700,231,489

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2010
	(Rp)
	3,089,735,070
	1,832,974,724
Total	4,922,709,794

Employee Receivable :
 Samarinda dan Gresik
 Jakarta
Total

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011
	(Rp)
Bahan baku	110,186,813,750
Barang dalam proses	104,477,123,545
Barang jadi	103,146,903,103
Suku cadang dan bahan pembantu	68,041,607,627
Total	385,852,448,025

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2010
	(Rp)
	41,325,262,156
	92,815,691,358
	64,193,169,495
	55,536,257,286
Total	253,870,380,295

Raw materials
 Work in process
 Finished goods
 Spareparts and supporting materials
Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the result of a review of inventories at the end of the year, the Company's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2011
	(Rp)
Pihak ketiga	
Pembelian kayu bulat	35,085,247,014
Pembelian aset Tetap	573,872,050
Jaminan sewa	
Provisi bank	
Asuransi	
Lain-lain	3,564,229,600
Total	39,223,348,664

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2010
	(Rp)
	30,447,976,612
	794,416,313
	-
	-
	-
	8,514,250,467
Total	39,756,643,392

Third parties
 Purchases of logs
 Purchases of fixed assets
 Rent deposit
 Bank provision
 Insurance
 Others
Total

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Ventura dalam bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya sebesar Rp 241.019.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 2.62% pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

8. LONG-TERM INVESTMENT

This account represents the Company's long-term investment in shares of stock of PT Sarana Kaltim Ventura and is recorded using the cost method, amounting to Rp 241,019,000 and with the percentage of ownership of 2.62% as of December 31, 2011 and 2010.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2011			
	<u>Saldo Awal</u> <i>Beginning Balance</i>	<u>Penambahan</u> <i>Additions</i>	<u>Pengurangan</u> <i>Deductions</i>	<u>Saldo Akhir</u> <i>Ending Balance</i>
Perolehan				
Tanah	26,464,550,769	549,240,000	-	27,013,790,769
Bangunan dan Prasarana	53,445,205,038	6,208,938,311	-	59,654,143,349

Cost
 Land
 Buildings and Improvements

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2011				
	<u>Saldo Awal</u> <i>Beginning Balance</i>	<u>Penambahan</u> <i>Additions</i>	<u>Pengurangan</u> <i>Deductions</i>	<u>Saldo Akhir</u> <i>Ending Balance</i>		
Mesin dan Peralatan	311,620,684,834	3,582,724,905	-	315,203,409,739	Machinery and equipment	
Kendaraan	9,130,787,752	376,000,000	-	9,506,787,752	Vehicles	
Kendaraan air	4,467,462,639	46,625,000	-	4,514,087,639	Rivercrafts	
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889	Outboard engines and hulls	
Perlengkapan kantor	10,973,216,399	197,808,485	-	11,171,024,884	Office equipment	
Pendingin udara dan lemari es	859,113,687	5,800,000	-	864,913,687	Air conditioner and refrigerators	
Total	417,089,281,018	10,967,136,701	-	428,056,415,708	Total	
		2011				
	<u>Saldo Awal</u> <i>Beginning Balance</i>	<u>Penambahan</u> <i>Additions</i>	<u>Pengurangan</u> <i>Deductions</i>	<u>Saldo Akhir</u> <i>Ending Balance</i>		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan					Buildings and	
Prasarana	25,266,976,791	2,650,982,132	-	27,917,958,923	Improvements	
Mesin dan Peralatan	194,688,362,001	17,716,481,360	-	212,404,843,361	Machinery and Equipment	
Kendaraan	8,046,945,597	270,428,816	-	8,317,374,413	Vehicles	
Kendaraan air	1,290,522,599	394,991,819	-	1,685,514,418	Rivercrafts	
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889	Outboard engines and hulls	
Perlengkapan kantor	6,945,334,516	1,023,004,480	-	7,968,338,996	Office equipment	
Pendingin udara dan lemari es	734,607,332	98,041,667	-	832,648,999	Air conditioner and refrigerators	
Total	237,101,006,725	22,153,930,274	-	259,254,936,999	Total	
Nilai buku	179,988,274,293			168,801,478,709	Book value	
		2010				
	<u>Saldo Awal</u> <i>Beginning Balance</i>	<u>Penambahan</u> <i>Additions</i>	<u>Pengurangan</u> <i>Deductions</i>	<u>Saldo Akhir</u> <i>Ending Balance</i>		
Perolehan					Cost	
Tanah	26,001,254,769	463,296,000	-	26,464,550,769	Land	
Bangunan dan Prasarana	52,518,512,365	926,692,673	-	53,445,205,038	Buildings and Improvements	
Mesin dan Peralatan	292,620,453,001	19,000,231,833	-	311,620,684,834	Machinery and equipment	
Kendaraan	8,511,415,752	619,372,000	-	9,130,787,752	Vehicles	
Kendaraan air	4,108,239,723	359,222,916	-	4,467,462,639	Rivercrafts	
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889	Outboard engines and hulls	
Perlengkapan kantor	10,784,761,130	195,167,269	6,712,000	10,973,216,399	Office equipment	
Pendingin udara dan lemari es	850,113,687	9,000,000	-	859,113,687	Air conditioner and refrigerators	
Total	395,523,008,316	21,572,982,691	6,712,000	417,089,279,007	Total	

9. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi penyusutan

Bangunan			
Prasarana	22,456,851,224	2,810,125,567	-
Mesin dan Peralatan	176,661,383,002	18,026,978,999	-
Kendaraan	7,773,669,126	273,276,471	-
Kendaraan air	918,039,616	372,482,983	-
Perahu motor	114,091,222	14,166,667	-
Perlengkapan kantor	5,870,787,964	1,074,546,552	-
Pendingin udara dan lemari es	637,549,591	97,057,741	-
Total	214,432,371,745	22,668,634,980	-
Nilai buku	181,090,636,571		

9. FIXED ASSETS (continued)

Accumulated depreciation

	25,266,976,791		Buildings and Improvements
	194,688,362,001		Machinery and Equipment
	8,046,945,597		Vehicles
	1,290,522,599		Rivercrafts
	128,257,889		Outboard engines and hulls
	6,945,334,516		Office equipment
	734,607,332		Air conditioner and refrigerators
Total	237,101,006,725		Total
Book value	179,988,272,282		Book value

10. BEBAN DITANGGUHKAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2011
	(Rp)
HTI dalam pengembangan	11,412,392,441
Bangunan dan mesin	5,706,569,811
Total	17,118,962,252

10 DEFERRED CHARGES - NET

This account consists of:

	2010	
	(Rp)	
	8,466,648,748	HTI in development
	5,296,400,556	Building and machineries
Total	13,763,049,304	Total

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

<u>Berdasarkan pemasok</u>	2011
	(Rp)
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	41,883,362,855
Pemasok luar negeri	3,542,677,014
Total	45,426,039,869
Pihak yang memiliki hubungan berelasi	
PT Harita Jayaraya	1,942,326,218
PT Kemakmuran Berkah Timber	7,387,664,303
PT Roda Mas Timber Kalimantan	20,195,958,395
Total	29,525,948,916

11. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	2010	
	(Rp)	
		<i>By suppliers</i>
		Third parties
	13,290,256,454	Local suppliers
	4,713,635,744	Foreign Suppliers
Total	18,003,892,198	Total
		Related party
	2,718,801,361	PT Harita Jayaraya
	9,405,752,456	PT Kemakmuran Berkah Timber
	8,242,810,963	PT Roda Mas Timber Kalimantan
Total	20,367,364,780	Total

<u>Berdasarkan mata uang</u>	2011
	(Rp)
Pihak ketiga	
Rupiah	20,840,089,975
Dollar Amerika Serikat (US\$ 2.639.406,66 pada tahun 2011 dan US\$ 1.638.957,97 pada tahun 2010).	23,934,139,600

	2010	
	(Rp)	
		<i>By Currency</i>
		Third parties
	3,154,251,648	Rupiah
	14,735,871,130	United States Dollar (US\$ 2,639,406.66 for the year 2011 and US\$ 1,638,957.97 for the year 2010).

11. UTANG USAHA (lanjutan)

11. ACCOUNT PAYABLES (continued)

Berdasarkan mata uang	2011 (Rp)	2010 (Rp)	By Currency
Dolar Singapura (US\$ 15.723,38 pada tahun 2011 dan US\$ 14.753,02 pada tahun 2010).	109,654,870	102,985,108	Dollar Singapore (US\$ 15,723.38 for the year 2011 and US\$ 14,753.02 for the year 2010).
Yen Jepang (JP¥ 4.450.929,40 pada tahun 2011).	519,913,063	-	Yen Japan (JP¥ 4,450,929.40 for the year 2011).
Euro Eropa (EUR 1.894,74 pada tahun 2011 dan EUR 902,02 pada tahun 2010).	22,242,361	10,784,312	Euro Europe (EUR 1,894.74 for the year 2011 and EUR 902,02 for the year 2010).
Total	45,426,039,869	18,003,892,198	Total
Pihak yang memiliki hubungan berelasi			Related party
Rupiah	22,138,284,613	18,673,458,405	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (US\$ 814.693,9 di tahun 2011 dan US\$ 188.400,22 di tahun 2010).	7,387,664,303	1,693,906,375	United States Dollar (US\$ 814,693.9 in the year of 2011, and US\$ 188,400.22 in 2010).
Total	29,525,948,916	20,367,364,780	Total

12 UTANG LAIN-LAIN

12 OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Samarinda dan Jakarta Gresik	190,235,235 59,152,777	2,228,489,636 59,152,777	Samarinda and Jakarta Gresik
Total	249,388,012	2,287,642,413	Total

13 PERPAJAKAN

13 TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Pajak Pertambahan Nilai Pajak Penghasilan: Pasal 22	9,823,937,069 -	17,562,135,293 1,937,259,375	Value added Tax Income Taxes: Article 22
Total	9,823,937,069	19,499,394,668	Total

b. Utang pajak

b. Taxes Payables

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Pajak penghasilan: PPh Pasal 4 ayat 2 Pasal 21/26 Pasal 15 Pasal 23 Pajak Pertambahan Nilai	60,618,753 20,823,017 13,301,430 1,655,814 -	57,397,146 134,404,403 3,494,694 21,298,640 3,463,353,643	Income taxes: Article 4 (2) Article 21/26 Article 15 Article 23 Vat Out
Jumlah	96,399,013	3,679,948,526	Total

c. Perhitungan Pajak penghasilan badan

c. Calculation of Corporate income tax

	<u>2011</u> (Rp)	<u>2010</u> (Rp)	
Pajak kini	-	-	Current tax
Manfaat pajak tangguhan	<u>(1,677,304,841)</u>	<u>(1,239,642,328)</u>	Deferred tax income
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	<u>(1,677,304,841)</u>	<u>(1,239,642,328)</u>	Income Tax Expense (Benefit)
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income (loss) before income tax expense and estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:
	<u>2011</u> (Rp)	<u>2010</u> (Rp)	
Laba (rugi) sebelum beban Pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi)	2,474,449,900	(11,144,060,469)	Income (loss) before income tax expense per statement of income
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan	335,118,472	468,520,461	Entertainment
PPh 21 ditanggung perusahaan	107,625,532	-	Income tax paid by the company
Hubungan masyarakat	97,062,890	91,487,372	Public relation
Rekreasi dan Olah raga	83,622,607	-	Recreation and sport
Beban pajak	1,093,978	753,393,833	Tax expense
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	-	(86,720,277)	Interest income already subject to final tax
Total	<u>624,523,479</u>	<u>666,673,556</u>	Total
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban Penyisihan Piutang tak tertagih	-	-	Allowance for doubtful account
Penyusutan	3,501,425,716	2,370,548,054	Depreciation
Imbalan kerja	<u>3,207,793,647</u>	<u>3,972,825,091</u>	Employee benefits
Total	<u>6,709,219,363</u>	<u>3,972,825,091</u>	Total
Laba (rugi) fiskal	9,808,192,742	(6,504,561,822)	Taxable income
Kompensasi rugi fiskal	(9,904,418,141)	-	Carry forward loss compensation
Penghasilan kena pajak dibulatkan	<u>-</u>	<u>(6,504,561,000)</u>	Taxable income (rounded)
Beban Pajak Badan			<u>Corporate income tax</u>
Tahun 2011:	-	-	Year 2011:
25% x Rp 0	-	-	25% x Rp 0
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pasal 22	-	731,717,000	Article 22
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Total	<u>-</u>	<u>731,717,000</u>	Total
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(731,717,000)</u>	Income tax payable (Claim for tax refund)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan dan aset (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011 (Rp)
Imbalan kerja	801,948,412
Penyusutan	875,356,429
Penyesuaian tarif pajak menjadi 25%:	
Koreksi dibebankan tahun berjalan	-
Total	1,677,304,841

d. Deferred tax

The computation of deferred income tax benefit (expenses) and deferred tax assets (liability) as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Imbalan kerja	801,948,412	993,206,273	Employee benefits
Penyusutan	875,356,429	592,637,014	Depreciation
Penyesuaian tarif pajak menjadi 25%:		-	Adjustment of tax rate to 25%:
Koreksi dibebankan tahun berjalan	-	(346,200,959)	Current year's adjustment
Total	1,677,304,841	1,239,642,328	Total
	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Imbalan kerja	801,948,412	3,227,951,177	Employee benefits
Penyusutan	875,356,429		
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	415,023,785	Allowance for doubtful accounts
Jumlah aset pajak tangguhan	1,677,304,841	3,642,974,962	Total deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan:			Deferred tax liability:
Penyusutan	-	15,686,560,785	Depreciation
Aset (kewajiban) pajak tangguhan - neto	1,677,304,841	(12,043,585,823)	Deferred tax asset (liability) - net
Aset pajak tangguhan - neto	1,677,304,841	-	Deferred tax asset - net

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2011, perusahaan telah menerima surat ketetapan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax assessment

In 2011, the company has received tax assessment, with details as follows:

No	Nomor	Keterangan Description	Masa Pajak Tax Year	Tgl. Terbit Issued date	Tgl. Jth Maturity	Jumlah Total
1	00002/407/10/054/12	SKPLB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA Tax assesment over payment value added	Desember 2010 December 2010	12/01/2012	-	1,162,497,735
2	00001/107/10/054/12	STP PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA Tax assesment forced value added	Desember 2010 December 2010	12/01/2012	11/02/2012	18,564,422
3	00008/207/10/054/12	SKPKB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA Tax assesment under payment value added	Nopember 2010 November 2010	27/01/2012	26/02/2012	11,807,026
4	00016/407/10/054/11	SKPLB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA Tax assesment under payment value added	Oktober 2010 October 2010	09/11/2011	-	1,511,551,788
5	00015/407/10/054/11	SKPKB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	September 2010	09/11/2011	08/12/2011	1,282,000

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment (continued)

No	Nomor	Keterangan Description	Masa Pajak Tax Year	Tgl. Terbit Issued date	Tgl. Jth Maturity	Jumlah Total
6	00013/407/10/054/11	Tax assesment under payment value added SKPLB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	September 2010 Agustus 2010	15/09/2011	-	5,625,154,113
7	00018/507/10/054/11	Tax assesment over payment value added SKP NIHIL PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG	Agustus 2010 Juli 2010	14/09/2011	-	3,970,694,204
8	00010/207/10/054/11	Tax assesment nil value added SKPKB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	July 2010 Juni 2010	14/09/2011	13/10/2011	1,196,933,840
9	00009/207/10/054/11	Tax assesment under payment value added SKPKB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	June 2010 Mei 2010	14/09/2011	13/10/2011	1,354,511,194
10	00001/407/10/054/11	Tax assesment under payment value added SKPLB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	May 2010 April 2010	28/01/2011		4,636,263,128
11	00011/507/10/054/11	Tax assesment over payment value added SKP NIHIL PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG	April 2010 Maret 2010	15/06/2011	-	-
12	00010/507/10/054/11	Tax assesment nil value added SKP NIHIL PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG	March 2010 Februari 2010	15/06/2011	-	-
13	00009/507/10/054/11	Tax assesment nil value added SKP NIHIL PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG	February 2010 Januari 2010	15/06/2011	-	-
14	00128/406/09/054/11	Tax assesment nil value added SKPLB Pajak Penghasilan Tax assesment over payment income tax	January 2010 2009	24/05/2011	-	-

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Gaji	6,166,089,829	4,891,641,620	Salary
Tunjangan Hari Raya /THR	669,026,297	463,900,975	THR
Lain-lain	4,279,390,534	4,185,886,742	Others
Total	11,114,506,660	9,541,429,337	Total

15. UANG MUKA PELANGGAN

15. ADVANCE FROM CUSTOMER

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Samarinda dan Jakarta	15,604,253,105	24,563,358,877	Samarinda dan Jakarta
Gresik	1,302,578,629	1,832,891,415	Gresik
Total	16,906,831,734	26,396,250,292	Total

16. UTANG BERELASI JANGKA PANJANG

PT Tirta Mahakam Resources, Tbk pada tanggal 18 Mei 2011 mendapat pinjaman modal kerja dari PT Long Bagun Putra sebesar USD 5.000.000, tanpa bunga pinjaman. PT Long Bagun Putra diwakili oleh Tn. Lim Gunardi Hariyanto yang merupakan Direktur PT Long Bagun Putra. PT Long Bagun Putra merupakan pihak afiliasi PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. Per 31 Desember 2011, saldo utang PT Tirta Mahakam Resources, Tbk adalah sebesar Rp 43.526.400.000. Jangka waktu pinjaman adalah selama 2 tahun atau sampai dengan tanggal 22 Juni 2013.

16 LONG-TERM DUE TO RELATED PARTIES

PT Tirta Mahakam Resources, Tbk on May 18 2011 had a working capital loan from PT Long Bagun Putra USD 5,000,000, without interest. Mr. Lim Gunardi Hariyanto who is a Director of PT Long Bagun Putra is party affiliated PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. As of December 2011, the outstanding PT Tirta Mahakam Resources, Tbk Rp 43,526,400,000. Loan term is for two years until the date of June 22. 2013.

17. UTANG PEMEGANG SAHAM

Utang Pemegang saham merupakan utang PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk kepada Pemegang saham mayoritas yaitu PT. Harita Jayaraya. Selama tahun 2011, terdapat penambahan pinjaman dari PT Harita Jayaraya sebanyak Rp 51.397.700.000 sehingga saldo utang PT Tirta Mahakam Resources, Tbk kepada PT Harita Jayaraya per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 148.960.415.000. Jangka waktu pinjaman adalah selama 2 tahun atau sampai dengan tanggal 19 Maret 2013.

17. DUE TOSHAREHOLDERS

Shareholder debt is a debt of PT Tirta Mahakam Resources, Tbk to majority shareholders, namely PT Harita Jayaraya. During the year 2011, there are additional loans to the PT Harita Jayaraya as much as Rp 51,397,700,000 so the outstanding balance of PT Tirta Mahakam, Tbk to PT Harita Jayaraya per December 2011 amounted to Rp 148,960,415,000. Loan term is for two years until the date of March 19. 2013.

18. UTANG BANK

Utang ini merupakan pinjaman kepada beberapa bank dengan penjelasan sebagai berikut:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)
PT Bank DBS Indonesia Mata uang US Dollar	244,836,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Mata uang Rupiah	-	11,200,000,000
Mata uang US Dollar	-	55,528,193,864
Indonesia Eximbank Mata uang US Dollar	-	44,955,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Mata uang Rupiah	-	9,143,050,796
Mata uang US Dollar	-	123,117,231,818
Total	244,836,000,000	243,943,476,478

18. BANK LOANS

The debts consist of loans from several banks as described below:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)
PT Bank DBS Indonesia US Dollar Currency	244,836,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Rupiah currency	-	11,200,000,000
US Dollar Currency	-	55,528,193,864
Indonesia Eximbank US Dollar Currency	-	44,955,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Rupiah currency	-	9,143,050,796
US Dollar Currency	-	123,117,231,818
Total	244,836,000,000	243,943,476,478

Pengelompokan utang berdasarkan waktu jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)
Utang bank jangka pendek:		
PT Bank DBS Indonesia	244,836,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Mata uang Rupiah	-	11,200,000,000
Mata uang US Dollar	-	55,528,193,864
Indonesia Eximbank Mata uang US Dollar	-	44,955,000,000
Total jangka pendek	244,836,000,000	111,683,193,864

Time-based grouping of debt maturity are as follows:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)
Short-term bank loan:		
PT Bank DBS Indonesia	244,836,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Rupiah currency	-	11,200,000,000
US Dollar Currency	-	55,528,193,864
Indonesia Eximbank US Dollar Currency	-	44,955,000,000
Short-term total	244,836,000,000	111,683,193,864

18. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang:

a. Bagian yang segera jatuh tempo

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	
Mata uang Rupiah	-	9,143,050,796
Mata uang US Dollar	-	123,117,231,818
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	
Mata uang US Dollar	-	-
Sub total	-	132,260,282,614

b. Bagian jangka panjang

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	
Mata uang Rupiah	-	-
Mata uang US Dollar	-	-
Sub total	-	-

Total jangka panjang	-	132,260,282,614
Total	244,836,000,000	243,943,476,478

Utang dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
 Tahun 2011

Berdasarkan surat CBC.JPM/2960/2011 tanggal 12 Desember 2011, tentang pelunasan seluruh kewajiban fasilitas kredit atas nama PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk tanggal 8 Desember 2011 dinyatakan lunas.

Utang dari Indonesia Eximbank
 Tahun 2011

Berdasarkan surat BS.0260/PBS/12/2011 tanggal 12 Desember 2011, menyatakan bahwa Fasilitas kredit modal kerja ekspor untuk PT Tirta Mahakam Resources, Tbk sebesar USD 5.000.000 oleh Indonesia Exim Bank telah dinyatakan lunas pada tanggal 8 Desember 2011.

Utang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
 Tahun 2011

Berdasarkan surat B.4069-ADK/DKR/12/2011 tanggal 13 Desember 2011, tentang pinjaman PT Tirta Mahakam Resources, Tbk pada Kantor BRI Cabang khusus atau KCK telah lunas.

Berdasarkan hasil RUPS dalam akta no. 14 tanggal 17 Nopember 2011, perseroan memperoleh persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan perseroan kepada PT Bank DBS Indonesia sehubungan dengan *refinancing* utang perseroan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Indonesia Eximbank.

Utang dari PT Bank DBS Indonesia
 Tahun 2011

PT Tirta Mahakam Resources, Tbk mendapat pemberian Fasilitas Perbankan, berdasarkan No.8/PFP-DBSI/2/12/2011 dari PT Bank DBS Indonesia yang digunakan untuk pengalihan kredit, sebesar USD 40.000.000 yang terdiri dari USD 27.000.000 merupakan *uncommitted revolving credit facility*, USD. 3.000.000 untuk kegiatan import dan USD 10.000.000 merupakan *uncommitted trust receipt facility*. Bunga yang dikenakan adalah sebesar 5,5 %. Jangka waktu peminjaman selama 1 tahun

18. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loan:

a. Current maturities

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
Rupiah currency		9,143,050,796
US Dollar Currency		123,117,231,818
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.		
US Dollar Currency		-
Sub total		132,260,282,614

b. Long-term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		
Rupiah currency		-
US Dollar Currency		-
Sub total		-

Long-term total		132,260,282,614
Total		243,943,476,478

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk loan
 Year of 2011

Based CBC.JPM/2960/2011 letter dated December 12, 2011, on the repayment of all loan obligations in the name of PT. Tirta Mahakam Resources, Inc. dated December 8, 2011 stated in full.

Indonesian Eximbank loan
 Year of 2011

Based on letter BS.0260/PBS/12/2911 dated December 12, stating that the export credit facility for working capital PT Tirta Mahakam Resources, Tbk amounting to USD 5,000,000 by the Eximbank Indonesia has been declared in full on the date of December 8, 2011.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk loan
 Year of 2011

Based on letter B.4069-ADK/DKR/12/2011 dated December 13, 2011, regarding the loan of PT Tirta Mahakam Resources, Tbk at the Office of Special Branch or KCK has been paid full.

Based on General meeting of shareholders, Deed no. 14 dated 17 November 2011, the company got approval to put more than half or the whole asset of the company to PT Bank DBS Indonesia as collateral in order to refinance the loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Indonesia Eximbank.

PT Bank DBS Indonesia loan
 Year of 2011

PT Tirta Mahakam Resources, Tbk got the Banking facility, based on No.8/PFP-DBSI/2/12/2011 of PT Bank DBS Indonesia which is used tranfer of credit, amounting to USD.40.000.000 which consists of USD.27.000.000 is a revolving credit facility uncommitted and USD.3.000.000 for import activities. USD.10.000.000 is uncommitted trust receipt facility. Interest is charges at 5,5%. Borrowing during the period of one year.

18. UTANG BANK (lanjutan)

Jaminan berupa:

Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam:

- a. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38/Bukuan seluas 71.135 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur, yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 30 Agustus 2025. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 39. Seluas 103.164 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak
- b. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 44 seluas 130.732 m² yang terletak di kota Jakarta yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 07 Maret 2027 untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya sejumlah IDR
- c. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya. Sebagaimana termaktub dalam:
 1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No.6 seluas 157.770 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 12 Oktober 2022
 2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No.19 seluas 21.280 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2013. Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya sejumlah IDR 73.828.800.000.
- d. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak milik (SHM) No. 3684 seluas 953 m² yang terletak di Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan propinsi daerah khusus Ibukota Jakarta yang terdaftar atas nama Rita Indriawati untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurana-kurannya

18. BANK LOANS (continued)

Guarantee consists of:

The first ranking mortgage over a parcel of land and everything, including attached buildings thereon, as set forth in:

- a. 71,135 m² is located in East Kalimantan, which is registered in the name of PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. With the legal terms of up to 30 August 2025. Certificate of right to build (SHGB) No. 39. Covering an area of 103,64 m², located on the East Kalimantan city registered in the name of PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. With the legal terms of up to 30 August 2025.
 - b. The first ranking mortgage over a parcel of land and everything, including attached buildings thereon, as set forth in the certificate of right to build (SHGB) No. 44 with area 130 732 m² located in Jakarta city registered in the name of PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. The legal terms until 07 March 2027 to guarantee the obligations of the customer to the omnibus bank based facilities with a coverage of at least some IDR 4 444 888 000
 - c. The first ranking mortgage over a parcel of land and everything, including building attached thereon. As set forth in:
 1. Certificate of right to build (SHGB) No.6 with area 157,770 m² which is located in east Kalimantan, which is registered in the name of PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. With the legal terms of up to 12 October 2022
 2. Certificate of right to build (SHGB) No.19 with area 21,280 m² which is located in East Kalimantan, which is registered in the name of PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. With the legal terms to 23 June 2013. To ensure the customer to the bank's obligations under the omnibus facility with coverage of at least some IDR 73 828 800 000
- The first ranking mortgage over a parcel of land and everything attached including buildings thereon, as set forth in the certificate of ownership (SHM) No. 3684 with area of 953 m², located in the district Kebayoran Lama, South Jakarta municipal special area of the province's capital Jakarta is registered in the name Rita Indriawati to guarantee the obligations of the customer to the bank by omnibus facility with a coverage of at least IDR 12 150 000 000

18. UTANG BANK (*lanjutan*)

- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak milik (SHM) No. 222 seluas 953 m², yang terletak di Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan propinsi daerah khusus ibukota Jakarta yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2012 untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya IDR 26.063.000.000. Pada saat ditandatangani perjanjian ini, sertipikat sedang dalam proses perpanjangan masa berlaku hak pada kantor pertanahan Kabupaten Gresik, yang saat ini proses pengurusannya dilakukan melalui kantor notaries-PPAT Evvy Yerry Mahmudah.S.H di Gresik, sebagaimana
- f. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam :
1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 901 seluas 249 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar , Gresik Jawa Timur propinsi daerah khusus Ibukota Jakarta yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 24 September 2029.
 2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 135 seluas 4.395 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 24
 3. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 136 seluas 18.430 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 24
- g. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam:
1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 179 seluas 3.001 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar , Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni

18. BANK LOANS (*continued*)

- e. The first ranking mortgage over a parcel of land and everything attached including buildings thereon, as set forth in the certificate of ownership (SHM) No. 222 with area of 953 m², located in the district Kebayoran Lama, South Jakarta municipal special area of the province's capital Jakarta is registered in the name of PT Tirta Mahakam Resources, Tbk. The legal terms of up to 23 June 2012 to guarantee the obligations of the customer to the bank by omnibus facility with a coverage of at least IDR 26,063,000,000. At the time of signing this agreement, the certificate is in the process of renewal rights in the district land office Gresik, which is currently the management is done through the office of notaries-PPAT Evvy Yerry Mahmudah.S.H in Gresik, as stated in the certificate No. 354/NOT/XI/2011 dated 24 November 2011.
- f. The first ranking mortgage over a parcel of land and everything, including the attached thereon, as set forth in:
1. Certificate of right to build (SHGB) No. 901 with area of 249 m², located in the village roomo, sub manyar, Gresik in East Java provincial capital of Jakarta specific areas listed in the name of PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. With the legal terms of up to 24 September 2029.
 2. Certificate of right to build (SHGB) No. 135 with area 4,395 m², located in the village roomo, sub weaverbird, Gresik in East Java are registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. With the legal terms of up to 24 September 2029.
 3. Certificate of right to build (SHGB) No. 136 with area 18,430 m², located in the village roomo, sub manyar, Gresik in East Java are registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. With the legal terms of up to 24 September 2029.
- g. The first ranking mortgage over a parcel of land and everything, including attached buildings thereon, as set forth in:
1. Certificate of right to build (SHGB) No. 179 with area 3,001 m², located in the village roomo, sub manyar, Gresik in East Java are registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. With the legal terms to 23 June 2012.

18. UTANG BANK (lanjutan)

2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 180 seluas 5.145 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2012. Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya sejumlah IDR 8.253.318.514. Pada saat ditandatangani perjanjian ini, sertipikat sedang dalam proses perpanjangan masa berlaku hak pada kantor pertanahan Kabupaten Gresik, yang saat ini proses pengurusannya dilakukan melalui kantor notaries-PPAT Evvy Yerry Mahmudah.S.H di Gresik, sebagaimana dinyatakan dalam surat keterangan No. 350/NOT/XI/2011 tertanggal 23 November 2011.
- h. Hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam :
 1. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 76/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 9.240 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 2. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 77/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 9.240 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 3. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 78/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 14.533,75 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 4. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 79/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 850 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 5. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 81/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 13.860 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 6. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 82/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 13.860 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 7. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 83/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 13.860 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.
 8. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 84/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 13.860 m², yang terletak di jalan Sulawesi 43 propinsi Kalimantan Timur.

18. BANK LOANS (continued)

2. Certificate of right to build (SHGB) No. 180 with area of 5,145 m², located in the village roomo, sub manyar, Gresik in East Java are registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood, Tbk. The legal terms to 23 June 2012. To ensure the customer to the Bank's obligations under the omnibus with a coverage of at least some IDR 8,253,318,514. At the time of signing this agreement, the certificate is in the process of renewal rights in the district land office Gresik, which is currently the management is done through the office of notaries-PPAT Evvy Yerry Mahmudah.S.H in Gresik, as stated in the certificate No. 350/NOT/XI/2011 dated 23 November 2011.
- h. The first ranking mortgage over some land and everything, including buildings thereon attached, contained in:
 1. Certificate for the release of land No. 76/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with an area of 9,240 m² of land, located street East Kalimantan province 43 Sulawesi.
 2. Certificate for the release of land No. 77/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with an area of 9,240 m² of land, located street East Kalimantan province 43 Sulawesi.
 3. Certificate for the release of land No. 78/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with an area of 14,533.75 m² land, located street East Kalimantan province 43 Sulawesi.
 4. Certificate for the release of land No. 79/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with a land area of 850 m², located street East Kalimantan province 43 Sulawesi.
 5. Certificate for the release of land No. 81/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with an area of 13,860 m² of land, located street East Kalimantan province 43 Sulawesi.
 6. Certificate for the release of land No. 82/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with an area of 13,860 m² of land, located street East Kalimantan province 43 Sulawesi.
 7. Certificate for the release of land No. 83/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with an area of 13,860 m² of land, located street East Kalimantan province 43 Sulawesi.
 8. Certificate for the release of land No. 84/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with an area of 13,860 m² of land, located street East Kalimantan province 43 Sulawesi.

18. UTANG BANK (lanjutan)

9. Surat keterangan untuk melepaskan hak atas tanah No. 85/SKMHT/PAL/IV/2002, tertanggal 15 April 2002, dengan luas tanah 18.840 m², yang terletak di Jalan Sulawesi 43 provinsi Kalimantan Timur
- i. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak di kota Samarinda Kalimantan Timur untuk menjamin nasabah bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pinjaman sekurangnya sebesar IDR 84.868.832.000.
- j. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak di kota Samarinda Kalimantan Timur untuk menjamin nasabah bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pinjaman sekurangnya IDR 2.179.712.120.
- k. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak Gresik, Jawa Timur untuk menjamin nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai penjaminan sekurangnya IDR 25.269.177.000.
- l. Hipotik pertama atas:
 1. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Salawaty-II dibuat di Semarang pada tahun 1979, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 2. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Indobalambit dibuat di Cirebon pada tahun 1980, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry .
 3. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Dwi Marta -1 dibuat di Singapura pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 4. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-I dibuat di Samarinda pada tahun 2002, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 5. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-II dibuat di Samarinda pada tahun 1979, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 6. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-III dibuat di Samarinda pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 7. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-IV dibuat di Samarinda pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 8. Sebuah kapal speed-boat bernama Tirta Mahakam A dibuat di Samarinda pada tahun 1983, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.

18. BANK LOANS (continued)

9. Certificate for the release of land No. 85/SKMHT/PAL/IV/2002, dated 15 April 2002, with an area of 18,840 m² of land, located street East Kalimantan province 43 Sulawesi
- i. The existence guarantee of fiducie the customer's machines are located in east Kalimantan samarinda to guarantee the obligations of the customer to the bank under the guarantee facility omnibus with at least some IDR 84,868,832,000.
- j. Guarantee the existence of fiducie the customer's machines are located in the city Samarinda eastern Kalimantan to guarantee the customer to the bank by omnibus facilities with the assurance of at least IDR 2,179,712,120.
- k. Guarantee the existence of fiducie the customer's machines are located Gresik, East Java to ensure the customer to the bank by omnibus facilities with the assurance of at least IDR 25,269,177,000.
- l. The first mortgage on:
 1. A ship named TK. Salawaty-II was made in Semarang in 1979, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 2. A ship named TK. Indobalambit made in Cirebon in 1980, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 3. A ship named TK. Dwi -1 Marta made in Singapore in 1978, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 4. A tug-boat ship named TB-TMPI-I made in Samarinda in 2002, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 5. A tug-boat ship named TB-TMPI-II made in Samarinda in 1979, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 6. A tug-boat ship named TB-TMPI-III made in Samarinda in 1987, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 7. A tug-boat ship named TB-TMPI-IV made in Samarinda in 1978, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 8. A speed-boat ship named Tirta Mahakam A made in Samarinda in 1983, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry.

18. UTANG BANK (lanjutan)

9. Sebuah kapal speed-boat bernama Tirta Mahakam B dibuat di Samarinda pada tahun 1984, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry. Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah IDR 9.657.568.880.
- m. Jaminan kebendaan fidusia atas persediaan barang milik nasabah.
- n. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik nasabah.
- o. Perjanjian pengalihan hak secara cessie atas rekening-rekening bank milik nasabah yang dibuka dibank untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya USD 40.000.000.
- p. Jaminan pribadi yang diberikan oleh Tn. Lim Gunawan Hariyanto dan Tn. Lim Gunardi Hariyanto untuk menjamin seluruh kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah 100%.
- q. Jaminan korporasi yang diberikan oleh PT Harita Jayaraya suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Indonesia untuk menjamin seluruh kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah 100%.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk karyawannya yang akan mencapai usia pensiun berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan karyawan yang dicatat sebagai kewajiban imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 24 Februari 2012 untuk tahun 2011 dan 25 Februari 2011 untuk tahun 2010:

a. Beban imbalan kerja

	2011 (Rp)
Biaya jasa kini	2,255,380,178
Biaya bunga	1,233,489,437
Lain-lain	(281,075,968)
Total	3,207,793,647

18. BANK LOANS (continued)

9. A speed-boat ship named Tirta MahakamB made in Samarinda in 1984, registered in the name of PT Tirta Mahakam Plywood Industry. In order to guarantee the obligations of customers to bank based banking facilities, with the guarantee of at least some IDR 9,657,568,880.
- m. Fiduciary collateral material for the customer's inventory.
- n. Fiduciary collateral material for bills / accounts receivable owned by the customer.
- o. Cessie agreement on transfer of rights in bank accounts opened in the bank's customers to ensure the customer to the bank's obligations under the omnibus facilities with the assurance of at least USD 40,000,000.
- p. Personal guarantee given by Mr. Lim Gunawan Hariyanto and Mr. Lim Gunardi Hariyanto to ensure all obligations to the bank regarding bank facilities with value of the guarantee at least 100%.
- q. Corporate guarantee provided by PT Harita Jayaraya, a limited liability company established under the laws of Indonesia guarantee all liabilities to the bank's customers based on the value of the guarantee facility with at least a 100%.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who will achieve the retirement period based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and Company Regulation. The benefits are not funded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of income and employee benefits liability recognized in the balance sheet as determined by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2012 for the year of 2011 and February 25, 2011 for the year of 2010, respectively:

a. Employee benefits expense

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
	2,255,380,178	1,698,606,284	Current service cost
	1,233,489,437	1,302,669,974	Interest cost
	(281,075,968)	350,797,882	Other
Total	3,207,793,647	3,352,074,140	Total

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan kerja

	2011 (Rp)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	26,103,404,587
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13,322,713,523)
Total	12,780,691,064

Perubahan kewajiban imbalan kerja selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2011 (Rp)
Saldo awal tahun	9,997,653,416
Penyisihan selama tahun berjalan	3,207,793,647
Penggunaan pembayaran selama tahun berjalan	(424,755,999)
Saldo akhir tahun	12,780,691,064

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8% per tahun pada tahun 2011 dan 8% per tahun pada tahun 2010
Tingkat kenaikan gaji dan upah	: 8% per tahun
Usia pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: Commissioners Standard Ordinary (CSO)-1980

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability

	2010 (Rp)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	20,558,157,277
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(10,560,503,861)
Total	9,997,653,416

Present Value of benefit Obligations
 Unamortized actuarial Loss
Total

Changes in employee benefits liability during the years are as follows:

	2010 (Rp)
Saldo awal tahun	6,887,695,915
Penyisihan selama tahun berjalan	3,352,074,140
Penggunaan pembayaran selama tahun berjalan	(242,116,639)
Saldo akhir tahun	9,997,653,416

Beginning Balance
 Provision during the year
 Payment during the year
Ending balance

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Discount rate	: 8% per annum in 2011 and 8% per annum in 2010.
Wages and salary increase	: 8% per annum
Retirement age	: 55 years
Mortality rate	: Commissioners Standard Ordinary (CSO)-1980

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2011

	Ditempatkan dan Disetor penuh / Subscribed and Fully Paid		
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
Pemegang Saham			
PT Harita Jayaraya Eton Assets Management Ltd.	341,825,996	33.78%	42,728,249,500
	286,511,000	28.32%	35,813,875,000

20. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders as of December 31, 2011 and 2010 are as follow:

December 31, 2011

Shareholders
 PT Harita Jayaraya
 Eton Assets
 Management Ltd.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2011	Ditempatkan dan Disetor penuh / Subscribed and Fully Paid			December 31, 2011
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
Pemegang Saham				Shareholders
Crossback Ventures Ltd.	172,007,414	17.00%	21,500,926,750	Crossback Ventures Ltd.
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry	1,364,012	0.14%	170,501,500	Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry
KUD Budi Rahayu	909,332	0.09%	113,666,500	KUD Budi Rahayu
Masyarakat	209,156,996	20.67%	26,144,624,500	Public
Total	1,011,774,750	100.00%	126,471,843,750	Total

31 Desember 2010	Ditempatkan dan Disetor penuh / Subscribed and Fully Paid			December 31, 2010
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Harita Jayaraya	341,825,996	33.78%	42,728,249,500	PT Harita Jayaraya
Eton Assets Management Ltd.	286,511,000	28.32%	35,813,875,000	Eton Assets Management Ltd.
Crossback Ventures Ltd.	170,007,414	16.80%	21,250,926,750	Crossback Ventures Ltd.
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry	1,364,012	0.14%	170,501,500	Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry
KUD Budi Rahayu	909,332	0.09%	113,666,500	KUD Budi Rahayu
Masyarakat	211,156,996	20.87%	26,394,624,500	Public
Total	1,011,774,750	100.00%	126,471,843,750	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR-BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL-NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Agio saham	18,750,000,000	18,750,000,000	Additional paid-in capital Stock issuance costs
Biaya emisi efek	(2,511,061,167)	(2,511,061,167)	
Total	16,238,938,833	16,238,938,833	Net

Agio saham

Additional Paid-in Capital

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1999 sebesar Rp 18.750.000.000

This account resulted from the Initial Public Offering in 1999 amounted to Rp 18,750,000,000

Biaya Emisi Efek

Stock Issuance Costs

Biaya emisi efek berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1999 sebesar Rp 2.016.067.667 dan dari penawaran umum terbatas pertama yang dilakukan pada tahun 2003 sebesar Rp 494.993.500

The stock issuance costs resulted from the 1999 initial public offering amounting to Rp 2,016,067,667 and from the Company's rights issue in 2003 amounting to Rp 494,993,500

22. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2011 (Rp)
Kayu Lapis	445,885,731,345
UV Coating	119,139,821,569
Blockboard	9,585,828,812
The Floor	672,301,777
Coating	263,939,665
Barecore	-
Moulding	-
Lain-lain	-
Total	575,547,623,168

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak ketiga.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011 (Rp)
Sumisho & Mitsuibussan Kenzai Co., Ltd.	221,689,031,277
Mullican Flooring	94,842,191,746
Sojitz Asia Pte., Ltd.	42,548,134,015
Japan Kenzai Co., Ltd.	44,374,138,571
Noda Corporation	47,801,992,542
Total	451,255,488,151

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2011 (Rp)
Pemakaian bahan baku:	
Persediaan bahan baku	
Awal	41,325,262,156
Pembelian	409,706,679,299
Tersedia untuk digunakan	451,031,941,455
Persediaan bahan baku akhir	(110,186,813,750)
Total pemakaian bahan baku	340,845,127,705
Beban produksi langsung:	
Bahan langsung	63,136,694,493
Tenaga kerja langsung	47,513,712,884
Beban produksi tidak langsung:	
Penyusutan	21,125,961,492
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	16,812,077,133
Bahan tidak langsung	22,895,527,596
Perbaikan dan pemeliharaan	17,035,210,765
Asuransi	249,694,259
Lain-lain	12,211,718,573
Beban produksi	200,980,597,195

22. NET SALES

This account consist of:

	2010 (Rp)	
	470,651,867,392	Plywood
	122,285,011,416	UV Coating
	1,627,332,516	Blockboard
	1,660,151,321	The Floor
	446,109,090	Coating
	20,369,712,802	Bare core
	-	Molding
	-	Other
	-	Total
Total	617,040,184,537	

All sales for the years ended December 31, 2011 and 2010 were made to third parties.

Sales which individually represent more than 10% of the total sales in 2011 and 2010 are as follow:

	2010 (Rp)	
	189,626,211,280	Sumisho & Mitsuibussan Kenzai Co., Ltd.
	106,317,653,845	Mullican Flooring
	77,642,776,386	Sojitz Asia Pte., Ltd.
	55,528,986,244	Japan Kenzai Co., Ltd.
	-	Noda Corporation
Total	429,115,627,755	Total

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2010 (Rp)	
	131,910,210,947	Raw materials used:
	233,657,048,865	Raw materials' inventory
	365,567,259,812	Beginning
	(41,325,262,156)	Purchases
	324,241,997,656	Available for use
		Raw materials, ending
		Total raw materials used
		Direct production cost:
	76,052,672,229	Direct materials
	40,415,990,253	Direct labor
		Indirect production cost:
	21,619,505,453	Depreciation
	19,461,569,695	Salaries wage and
	29,685,204,639	employee benefits
	17,029,049,896	Indirect materials
	141,720,225	Repairs and maintenance
	16,607,112,687	Insurance
	545,254,822,733	Others
		Total cost of production

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2011 (Rp)	2010 (Rp)
Persediaan barang dalam proses, awal	92,815,691,358	93,650,061,395
Persediaan barang dalam proses, akhir	<u>(104,477,123,545)</u>	<u>(92,815,691,358)</u>
Beban pokok produksi	530,164,292,713	546,089,192,770
Persediaan barang jadi, awal	64,193,169,495	59,751,283,039
Persediaan barang jadi, akhir	<u>(103,146,903,103)</u>	<u>(64,193,169,495)</u>
Beban pokok penjualan	<u>491,210,559,105</u>	<u>541,647,306,314</u>

Work in process, beginning

Work in process, ending
Cost of goods manufactured
Finished goods, beginning
Finished goods, ending
Cost of goods sold

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)
Pengapalan	32,116,806,818	39,650,229,151
Bongkar muat	2,433,741,423	2,642,164,993
Administrasi bank	1,307,982,985	2,056,174,375
Klaim penjualan	1,170,197,332	2,359,897,940
Pengendalian mutu	906,208,502	1,025,557,575
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	403,822,657	399,664,771
Total	<u>38,338,759,717</u>	<u>48,133,688,805</u>

This account consists of:

Shipping
Slings and stevedoring
Bank charges
Sales claim
Quality control
Others
(each below Rp 600 million)
Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	17,904,776,608	17,050,919,180
Perjalanan dinas	1,815,429,527	1,691,801,699
Telekomunikasi	1,066,097,125	1,676,330,352
Penyusutan	1,027,968,781	1,049,129,527
Administrasi bank	832,546,461	1,743,679,653
Sewa	805,908,449	958,417,609
Beban kantor	536,144,380	187,520,672
Pemeliharaan dan perbaikan	247,665,910	313,700,962
Beban pajak	-	753,393,833
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	1,837,159,137	1,528,226,109
Total	<u>26,073,696,378</u>	<u>26,953,119,596</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employee' benefits
Travelling
Telecommunication
Depreciations
Bank charges
Rent
Household expenses
Repairs and maintenance
Tax expenses
Provision for doubtful accounts
Others
Others
(each below Rp 300 million)
Total

26. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 16.943.505.473 pada tahun 2011 dan Rp 20.677.420.644 pada tahun 2010.

26. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense on the loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank and PT DBS Bank Indonesia Rp 16,943,505,473 in 2011 and Rp 20,677,420,644 in 2010.

27. LABA (RUGI) SELISIH KURS-BERSIH

Akun ini terutama merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Indonesia Eximbank, PT Bank DBS Indonesia, kas dan bank, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing sebesar Rp 764.656.518 pada tahun 2011 dan Rp 8.920.991.254 pada tahun 2010.

27. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE-NET

This account mainly represents net gain (loss) on foreign exchange arising from loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank, PT Bank DBS Indonesia, cash on hand and in banks, receivables and payables which are denominated in foreign currencies Rp 764,656,518 in 2011 and Rp 8,920,991,254 in 2010.

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba usaha per saham dan laba (rugi) bersih persaham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Operating earnings per share and net earnings (loss) per share are computed by dividing the income from operations and net income based on the average number of shares outstanding in the related year.

	31 Desember		
	December 31		
	2011	2010	
Laba (rugi)	4,151,754,741	(9,904,418,141)	Net income (loss)
Jumlah rata-rata saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1,011,774,750	1,011,774,750	Average number of subscribe and fully paid - shares
Laba (rugi) per saham	4	(10)	Net earnings (loss) per share

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai buku dan nilai wajar dari aset dan kewajiban 2011 adalah sebagai berikut :

29. FINANCIAL INSTRUMENT

Comparison between the book value and fair value of assets and liabilities in 2011 were as follows:

	2011 (Rp)	2010 (Rp)	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	25,816,238,564	4,006,766,753	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39,677,552,602	61,133,868,980	Account receivables
Piutang lain-lain	2,700,231,489	4,922,709,794	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	39,223,348,664	39,756,643,392	Advances and prepaid expenses
Total	107,417,371,318	109,819,988,919	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	45,426,039,869	18,003,892,198	Account payables
Utang lain-lain	249,388,012	2,287,642,413	Other payables
Utang bank	244,836,000,000	111,683,193,864	Bank loan
Utang pihak berelasi	73,052,348,916	20,367,364,780	Related parties loan
Total	363,563,776,797	152,342,093,255	Total

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Rinciannya sebagai berikut:

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details are as follows:

	Jumlah / Total		Persentase terhadap total aset/kewajiban		
	2011	2010	2011	2010	
Utang Usaha:					Account payable:
PT Harita Jayaraya	1,942,326,218	2,718,801,361	0.28%	0.47%	PT Harita Jayaraya
PT Kemakmuran Berkah Timber	7,387,664,303	9,405,752,456	1.07%	1.63%	PT Kemakmuran Berkah Timber
PT Roda Mas Timber Kalimantan	20,195,958,395	8,242,810,963	2.92%	1.43%	PT Roda Mas Timber Kalimantan

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (*lanjutan*) 30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (*continued*),

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	Jumlah / Total		Persentase terhadap total aset/kewajiban		
			Percentage to total assets/liabilities		
	2011	2010	2011	2010	
<u>Utang pemegang saham</u>					<u>Due to a Shareholder:</u>
PT Harita Jayaraya	148,960,415,000	97,562,715,000	21.56%	16.90%	PT Harita Jayaraya
<u>Utang Berelasi Jangka Panjang</u>					<u>Related Parties Long Term Debt</u>
PT Long Bagun Putra	43,526,400,000	-	6.30%	-	PT Long Bagun Putra

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Transaksi	Pihak yang Berelasi	Nature of Relationship	Transaction
		Related Parties		
Pemegang Saham	Utang Usaha	PT Harita Jayaraya	Shareholder	Account payable
Perusahaan Afiliasi	Utang Usaha	PT Kemakmuran Berkah Timbe	Affiliates	Account payable
Perusahaan Afiliasi	Utang Usaha	PT Roda Mas Timber Kalimantan	Affiliates	Account payable
Pemegang Saham	Utang Kepada Pemegang Saham	PT Harita Jayaraya	Shareholder	Due to a Shareholder
Perusahaan Afiliasi	Utang Jangka Panjang	PT Long Bagun Putra	Affiliates	Long-term debt

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

Fluctuation of Rupiah

Perusahaan yang penjualan produknya 99% untuk ekspor dan penerimaan hasil penjualan dalam mata uang asing, yaitu dollar Amerika Serikat, maka dengan penguatan nilai Rupiah yang terjadi pada akhir-akhir ini akan mengurangi pendapatan Perusahaan dalam penerimaan Rupiah.

The Company whose product are 99% for export and has revenue in US Dollar, caused the recent Rupiah appreciation lessen the revenue in Rupiah.

Kebijakan Negara Importir

Destination Country's Policy

Perusahaan yang berorientasi ekspor, dimana ekspornya terutama ke negara Amerika, Jepang and Eropa, harus memenuhi persyaratan standar produk dan mutu yang masuk ke negara-negara tersebut. Sertifikasi yang telah diperoleh Perusahaan adalah: *Japan Agricultural Standards (JAS)*, *ISO 9001-2000*, *Forest Stewardship Council - Chain of Custody (FSC-COC)* dan *California Air Resources Board (CARB)*.

The Company's main market is for export, where its destination varies from USA, Japan and Europe and must have met standard product and quality of the importer's authority. The Company has attained certification such as: *Japan Agricultural Standards (JAS)*, *ISO 9001-2000*, *Forest Stewardship Council - Chain of Custody (FSC-COC)* dan *California Air Resources Board (CARB)*.

Resiko Negara dan Politik

Country and Political Risks

Berbagai kebijakan dan tindakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah akan mempengaruhi usaha Perusahaan. Termasuk juga ketidakpastian mengenai tarif ekspor impor, kebijakan perpajakan, pembatasan penggunaan valuta asing, perubahan kondisi politik dan kontrol terhadap mata uang.

Various actions and policies that may be undertaken by the Government affect the Company. These include uncertainties regarding the imports and exports tariff regulations, taxation policies, foreign exchange restrictions, changing political conditions and currency control.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Resiko Sosial dan Lingkungan

Usaha Perusahaan diatur oleh berbagai undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari industri perikanan. Pembuangan limbah dan proses produksi memiliki potensi untuk menjadi polusi bagi udara, tanah dan air. Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktek terbaik internasional untuk standar lingkungan dan fasilitas pengelolaan limbah, yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan pemerintah yang ada

Social and Environmental Risks

The Company's are governed by several laws and regulations which relate to the social and environmental impact of the timber industry. Waste disposal and production process may potentially pollute the air, land and water. The Company ensures that the operation carry out international best practice in environmental safety standards and waste treatment facilities that comply with or exceed government requirements and regulations.

Perlindungan Asuransi

Dalam tahun 2011, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan persediaan terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya tidak termasuk gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 36.400.000.

Insurance Coverage

In 2011, the Company has insured its fixed assets (except for land) and inventories against risk of fire, explosion, lighting and other natural disasters excluded earthquake, volcano eruption and tsunami with coverage of US\$ 36,400,000.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai

Information based geographical segment is as follows:

	2011			
	Jakarta & Samarinda	Gresik	Total	
Penjualan	456,407,801,599	119,139,821,569	575,547,623,168	Sales
Laba kotor	77,525,404,827	6,811,659,241	84,337,064,068	Gross profit
Beban Usaha	(48,491,129,401)	(15,921,326,699)	(64,412,456,100)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	29,034,275,426	(9,109,667,458)	19,924,607,968	Income (loss) from operations
Pendapatan bunga	51,834,492	73,204,016	125,038,508	Interest income
Beban bunga	(10,700,648,037)	(6,242,857,436)	(16,943,505,473)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs-neto	(136,351,130)	(628,305,388)	(764,656,518)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain	132,965,415	-	132,965,415	Miscellaneous
Beban lain-lain - neto	(10,652,199,260)	(6,797,958,808)	(17,450,158,068)	Other charges - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	18,382,076,166	(15,907,626,266)	2,474,449,900	Income (loss) before income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1,677,304,841	-	1,677,304,841	Income Tax benefit (expense)
Laba (rugi)	20,059,381,007	(15,907,626,266)	4,151,754,741	Net income (Loss)

Tahun 2011:

Tahun 2011:

Informasi lainnya:
 Aset segmen
 Kewajiban segmen
 Perolehan aset tetap
 Beban penyusutan

Others information:
 Segment assets
 Segment liabilities
 Acquisitions of fixed assets
 Depreciation

32. INFORMASI SEGMENT (*lanjutan*)

32. SEGMENT INFORMATION (*continued*)

	2010			
	Jakarta & Samarinda	Gresik	Total	
Penjualan	494,755,173,120	122,285,011,417	617,040,184,537	Sales
Laba kotor	69,873,874,156	5,519,004,067	75,392,878,223	Gross profit
Beban Usaha	(63,576,662,064)	(11,510,146,337)	(75,086,808,401)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	6,297,212,092	(5,991,142,270)	306,069,822	Income (loss) from operations
Pendapatan bunga	61,697,123	25,023,153	86,720,276	Interest income
Beban bunga	(14,618,710,404)	(6,058,710,240)	(20,677,420,644)	Interest expense
Laba (rugi) selisih Kurs- neto	6,711,916,525	2,209,074,729	8,920,991,254	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	219,578,823	-	219,578,823	Other income (charges)-net
Beban lain-lain - neto	(7,625,517,933)	(3,824,612,358)	(11,450,130,291)	Other charges - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(1,328,305,841)	(9,815,754,628)	(11,144,060,469)	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	1,239,642,328	-	1,239,642,328	Income tax expense
Laba (rugi)	(88,663,513)	(9,815,754,628)	(9,904,418,141)	Net Income (Loss)

Tahun 2010:

Informasi lainnya:
 Aset segmen
 Kewajiban segmen
 Perolehan aset tetap
 Beban penyusutan

Tahun 2010:

Others information:
 Segment assets
 Segment liabilities
 Acquisitions of fixed assets
 Depreciation

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

33. NEW ACCOUNTING STANDARD

Berikut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah dipublikasikan dan wajib diterapkan pada 1 Januari 2012 dan setelahnya sebagai

The following Statement of Financial Accounting Standards (IAS) and Interpretation of the new Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) have been published and must be applied on January 1, 2012 and thereafter as follows:

PSAK 10 (Revisi 2009), 'Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing'
 PSAK 13 (Revisi 2011), 'Properti Investasi'
 PSAK 16 (Revisi 2011), 'Aset Tetap'
 PSAK 24 (Revisi 2010), 'Imbalan Kerja'
 PSAK 26 (Revisi 2011), 'Biaya Pinjaman'
 PSAK 30 (Revisi 2011), 'Sewa'
 PSAK 46 (Revisi 2010), 'Pajak Penghasilan'
 PSAK 50 (Revisi 2010), 'Instrumen Keuangan: Penyajian'
 PSAK 53 (Revisi 2010), 'Pembayaran Berbasis Saham'
 PSAK 55 (Revisi 2011), 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran'
 PSAK 56 (Revisi 2010), 'Laba per Saham'
 PSAK 60 'Instrumen Keuangan: Pengungkapan'

SFAS 10 (Revised 2009), 'Effects of Changes in Foreign Currency Exchange'
 SFAS 13 (Revised 2011), 'Investment Property'
 SFAS 16 (Revised 2011), 'Fixed Assets'
 SFAS 24 (revised 2010), 'Employee Benefits'
 SFAS 26 (Revised 2011), 'Borrowing Costs'
 SFAS 30 (Revised 2011), 'Rent'
 SFAS 46 (Revised 2010), 'Income Tax'
 SFAS 50 (Revised 2010), 'Financial Instruments: Presentation'
 IAS 53 (Revised 2010), 'Share-Based Payment'
 SFAS 55 (Revised 2011), 'Financial Instruments: Recognition and Measurement'
 SFAS 56 (Revised 2010), 'Earnings per Share'
 SFAS 60 'Financial Instruments: Disclosures'

ISAK 15 'Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya'
 ISAK 20 'Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak'

SAK 15 'Employee Benefits Limits asset Sure, Minimum Funding Requirements and Interaction'
 ISAK 20 'Income Taxes - Changes in Tax Status of Entities or the Shareholders'

ISAK 23 'Sewa Operasi - Insentif'
 ISAK 24 'Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang'

ISAK 23 'Operating Leases - Incentives'
 ISAK 24 'Evaluation of the Substance of Transactions Involving Several Forms A Legal Rent'
 ISAK 25 'Land Rights'

ISAK 25 'Hak Atas Tanah'

34. RAKLASIFIKASI AKUN

Beberapa kelompok akun telah direklasifikasi kembali kedalam kelompok akun yang dianggap lebih sesuai dengan substansi transaksi dan peristiwa.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 22 Maret 2012

34. RECALSSIFIED ACCOUNTS

Multiple accounts have been reclassified back into the group account that were of transaction ine considered more in line with the substance and events.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for preparation of these financial statements that were completed and approved on 22 Maret 2012